

PENGARUH *FINANCIAL LEVERAGE* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2018-2022

Nurmalia Rahmadita¹; Andi Amri²

Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta^{1,2}

Email : nrhmadta@gmail.com¹; andiamri@uhamka.ac.id²

ABSTRAK

Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Financial Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah periode 2018-2022 baik secara parsial maupun simultan. Penelitian dengan variabel *financial leverage* diproksikan melalui *Debt to Equity Ratio*, variabel ukuran perusahaan diproksikan dengan *Size*, variabel dependen kinerja keuangan diproksikan dengan *Return on Assets* proksi tersebut untuk menghitung nilai dari hasil variabel independen dan variabel dependen. Metode penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini seluruh Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK, penarikan sampel dengan metode *purposive sampling* diperoleh sampel yang sesuai kriteria sebanyak 10 Bank Umum Syariah periode pengamatan 2018-2022. Teknik analisis data dengan teknik regresi linear berganda. Hasil yang diperoleh dalam penelitian menunjukkan bahwa variabel *financial leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap kinerja keuangan.

Kata kunci : *Financial Leverage*; Ukuran Perusahaan; Kinerja Keuangan

ABSTRACT

The focus of this research is to investigate how Financial Leverage and Company Size influence Financial Performance in Sharia Commercial Banks for the period 2018-2022, both partially and simultaneously. The research with the financial leverage variable is proxied through Debt to Equity Ratio, the company size variable is proxied by Size, and the dependent variable of financial performance is proxied by Return on Assets, which is used to calculate the value of the independent and dependent variables. The research method employs quantitative research methods. The population of this study consists of all Sharia Commercial Banks registered with the OJK, and sample selection using purposive sampling method obtained 10 Sharia Commercial Banks that meet the criteria for the observation period of 2018-2022. Data analysis technique involves multiple linear regression analysis. The results obtained in the study indicate that the financial leverage and company size variables have a significant influence both partially and simultaneously on financial performance.

Keywords : Financial Leverage; Company Size; Financial Performance

PENDAHULUAN

Kondisi keuangan di Indonesia terhadap perbankan berpengaruh pada pembangunan nasional berkaitan juga dengan pembangunan ekonomi diperlukannya peran serta lembaga keuangan dalam pembangunan ekonomi. Perekonomian Indonesia sangat dipengaruhi oleh lembaga keuangan, khususnya perbankan syariah. Ketika suatu

negara sedang memperbaiki perekonomiannya, perbankan secara keseluruhan belum mampu memenuhi tugasnya sebagai lembaga intermediasi keuangan dengan sempurna karena saat pertumbuhan ekonomi lambat, bank sangat menjaga dalam menjalankan sistemnya. Tugas perbankan sebagai lembaga intermediasi keuangan sangat penting untuk pertumbuhan ekonomi di negara berkembang (Riantani & Dyahrini, 2021).

Sebagai lembaga intermediasi keuangan salah satunya perbankan syariah yang saat ini berkembang pesat dengan bertambahnya jumlah bank syariah secara tidak langsung mendukung adanya keberadaan lembaga keuangan syariah dengan membantu menyeimbangkan perekonomian dan menjamin stabilitas nasional di Indonesia. Lembaga keuangan terutama perbankan syariah memberikan manfaat yang baik dari pemerataan ekonomi karena sangat mempengaruhi masyarakat (Maula & Jaya, 2022). Berkembangnya perbankan syariah dapat dilihat pada jumlah total aset yang dimiliki, pada tahun 2022 keuangan syariah mencapai total aset Rp. 2.375,84 triliun mengalami kenaikan dari Rp. 2.050,44 triliun pada tahun 2021 berkembang 15,87 % lebih tinggi dibandingkan tahun 2021 (antaranews.com, 2023). Dilihat dari tabel 1 berkembangnya perbankan syariah dapat dibuktikan dengan berdirinya usaha syariah. Perkembangan tersebut selama periode 2018-2022 total BUS yang mengalami perubahan jumlah bank sebanyak 13 bank, jumlah kantor terbanyak yaitu 2007 dibandingkan usaha syariah lainnya. Berkembangnya kantor perbankan syariah terutama Bank Umum Syariah, maka akan meningkatkan pelayanan yang semakin luas dengan bertambahnya jumlah kantor (Supriyaningsih, 2020).

Berdasarkan tabel 2 kinerja keuangan Bank Umum Syariah, bahwa total aset yang dimiliki mengalami kenaikan, namun meskipun aset keuangan syariah tampaknya meningkat, hal tersebut tidak memastikan kinerja yang baik (Setiawan et al., 2020). Pertumbuhan ROA yang berfluktuasi dari tahun 2018-2022. Fakta lain juga menunjukkan bank syariah melalui kinerjanya berada dibawah bank konvensional, bank konvensional menunjukkan *Return on Asset* lebih tinggi daripada ROA bank umum syariah (Koyyimah et al., 2023). Karena kondisi ini, pada bank umum syariah kinerja keuangan menunjukkan pergerakan ROA yang berubah-ubah, yang dapat mempengaruhi kinerja operasionalnya terutama kinerja keuangan pada periode selanjutnya. Oleh karena itu, indikator yang mempengaruhi perubahan ROA harus dikaji ulang. Keberadaan perbankan syariah di Indonesia meski dalam kondisi

persaingan yang kompetitif, semua lembaga perbankan syariah berupaya dalam memperoleh laba melalui operasionalnya dengan mengelola risiko dengan baik (Huda & Diana, 2019). Melihat perkembangan yang naik dan turun, kinerja keuangan bank syariah terdapat inefisiensi dalam operasionalnya. Saat bank syariah terus mengalami ketidakefisienan dalam sistem operasionalnya, maka secara bertahap mengalami penurunan kinerja keuangan atau profitabilitas (Hijriyani & Setiawan, 2017). Bagi perusahaan, penilaian tingkat kinerja keuangan merupakan hal terpenting. Kinerja keuangan suatu bank berdampak besar terhadap pertumbuhan ekonomi yang bisa dilihat melalui laporan keuangannya berdasarkan tingkat rasionya (Hamdani et al., 2018).

Kinerja merupakan hal penting bagi setiap perusahaan yang harus dapat dicapai, melalui kinerja menggambarkan kondisi suatu perusahaan. Kinerja keuangan yang meningkat dilihat dari kegiatan operasionalnya melalui peningkatan laba yang besar (Sari & Setyaningsih, 2023). Indikator yang dapat dilihat untuk kinerja suatu bank yaitu dari rasio keuangan *Return on Assets* (ROA) (Setyowati, 2019). Kinerja keuangan dapat dikatakan baik dari seberapa besarnya total ROA yang diperoleh. Tingginya pencapaian nilai *return on asset* menandakan kinerja keuangan suatu perusahaan tersebut bagus (Mulyanti et al., 2023). ROA merupakan jenis rasio yang dihasilkan dari seberapa banyaknya besar laba bersih diperoleh suatu perusahaan jika dibandingkan total asetnya, Nilai ini menunjukkan berapa banyak uang yang telah dikembalikan perusahaan dari seluruh aset yang diberikan kepadanya (Sofyan, 2019).

Profitabilitas, kecukupan modal, dan likuiditas sebagai indikator pengukuran kinerja keuangan (Lisa & Arinta, 2023). Profitabilitas salah satunya dipengaruhi oleh faktor dari rasio *financial leverage* dan ukuran perusahaan. Peningkatan pada profitabilitas seiring dengan kemampuan perusahaan untuk terus tingkatkan laba, jika nilai profitabilitas turun kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba juga terbatas (Aprianingsih & As'ari, 2023) Rasio profitabilitas digunakan peneliti sebagai pengukurannya yaitu *Return on Assets* (ROA) telah banyak dilakukan peneliti lain menggunakan rasio tersebut yang dijadikan indikator tepat sebagai alat ukur dari profitabilitas. Hasil profitabilitas suatu bank pendapatan besar dari dana simpanan masyarakat yang diprioritaskan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia (Iskandar & Zulhilmi, 2021).

Mendapatkan hasil keuangan yang menguntungkan untuk menilai ruang lingkup aset perbankan yang dibiayai hutang, bank syariah harus memeriksa *financial leverage* keuangan. Penggunaan hutang sebagai sumber pendanaan eksternal memiliki tiga konsekuensi bagi bisnis. Pertama, pemberi kredit akan memperhatikan seberapa besar jumlah jaminan yang akan diberikan. Kedua, menggunakan utang, pemilik perusahaan akan memperoleh keuntungan yang besar jika keuntungan perusahaan melebihi beban tetapnya. Ketiga, dengan menggunakan utang, pemilik memperoleh dana sambil mempertahankan kontrol atas perusahaan. Sebagai hasil pernyataan kedua menunjukkan bahwa utang akan menyebabkan bunga. Tingkat bunga yang harus dibayarkan terkait dengan jumlah pinjaman yang diberikan. Biaya yang disebabkan oleh beban bunga tersebut merupakan bentuk *leverage* keuangan (Nopitasari & Tiorida, 2017).

Ukuran perusahaan kemudian ditambah karena salah satu faktor dari kinerja keuangan dilihat dari ukurannya. Besarnya perusahaan dari banyaknya modal yang diinvestasikan yang nantinya perputaran uanga semakin besar yang terjadi akan membuat kinerja keuangan semakin baik (Lutfitasari & Munandar, 2022). Hubungan ukuran perusahaan dan kinerja keuangan dijangkau dengan seberapa efektif pengelolaan manajemen sumber dayanya. (Sari & Setyaningsih, 2023). Ukuran perusahaan menentukan kecil besarnya suatu perusahaan. Informasi keadaan perusahaan baik dari ukurannya dengan memanfaatkan kepentingan pihak investasi, nilai lebih besar ukuran perusahaan akan diperhatikan investor sehingga perusahaan lebih hati-hati dalam melakukan laporan (Amalia, 2021). Total aset keseluruhan yang tercatat pada laporan keuangan tahunan sebagai menghitung ukuran perusahaan. Jumlah total aset mencerminkan nilai akumulasi semua sumber daya dan properti yang dimiliki oleh perusahaan (Aprianingsih & As'ari, 2023). Oleh karena itu, dalam menentukan kemajuan bisnis keuangan, khususnya perbankan syariah, diperlukan eksekusi moneter yang besar. Penilaian kinerja dipercaya akan memberdayakan bank untuk mengimbangi dan meningkatkan sumber dayanya, sehingga nantinya dapat membantu mengembangkan langkah pengambilan keputusan lebih lanjut. Beberapa penelitian mengenai *financial leverage* terhadap kinerja keuangan yang dijalankan oleh (Rahim, dkk 2021), (Menacer, dkk 2019) dan (Zelalem, 2020) mengatakan *financial leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, berbeda pendapat menurut (Aloshaibat, 2021), (Hoque, 2017) dan (Maryadi & Dermawan 2019)

mengatakan bahwa X_1 pada variabel penelitian hasilnya tidak adanya pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Penelitian mengenai X_2 terhadap Y menurut (Animah dk., 2018), (Diana dkk., 2020) dan (Onoyi & Windayati, 2021) bahwa dalam penelitiannya terjadi pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Perbedaan pendapat penelitian oleh (Hasti dkk, 2022), (Gunawan dkk, 2019) dan (Widyari dkk., 2022) hasilnya ukuran perusahaan tidak mengindikasikan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Dapat disimpulkan bahwa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya masih memiliki kelemahan, terutama karena adanya inkonsistensi dalam hasil-hasil penelitian tersebut. Sementara itu, kelebihan penelitian ini daripada yang terdahulu yaitu penelitian terkait variabel *financial leverage* terhadap kinerja keuangan belum banyak diteliti terutama objek penelitian, hasil penelitian terdahulu terkait *financial leverage* terhadap kinerja keuangan sejauh yang peneliti temukan belum menyatakan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan, sehingga dirasa penting bagi peneliti untuk menggunakan variabel *financial leverage*. Begitupun objek penelitian Bank Umum Syariah yang dipilih karena beberapa banyak diteliti oleh peneliti terdahulu dengan perbedaan periode penelitian adalah dari periode tahun 2018-2022 serta khususnya industri perbankan diperlukan kinerja keuangan yang bagus untuk dapat mempertahankan dan meningkatnya asset yang nantinya dapat membantu memperbaiki langkah pengambilan suatu keputusan. Menarik bagi peneliti untuk dapat melakukan penelitian tersebut.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Trade Off

Menurut Brigham dan Houston (2014) dalam (Lutfiana, 2021), teori *trade off* adalah konsep pertukaran *leverage* suatu perusahaan terjadi dengan mengganti pemanfaatan pajak dari pendanaan hutang yang memiliki risiko potensial kebangkrutan. Semakin meningkatnya proporsi hutang besar juga hasil keuntungan pajak yang dihasilkan, namun risiko kebangkrutan yang mungkin muncul juga semakin besar. Namun demikian, penting untuk diingat bahwa teori *trade-off* ini tidak dapat pasti untuk *leverage* yang selalu optimal. Manajer akan cenderung meningkatkan tingkat utang hingga titik di mana keuntungan tambahan dari penghematan pajak bunga benar-benar seimbang dengan tambahan biaya yang timbul akibat masalah keuangan. Sebagai contoh, perusahaan dengan tingkat utang tinggi mungkin akan mendapatkan

penghematan pajak yang signifikan karena pembayaran bunga yang tinggi. Penghematan pajak tersebut dapat mempengaruhi profitabilitas dan kinerja keuangan perusahaan.

Menurut Mamduh M. Hanafi (2016: 313) dalam (Tangngisalu & Manuhutu, 2020) bahwa ketika manajer memutuskan struktur modal mereka, mereka akan mempertimbangkan bagaimana penghematan pajak dan biaya kebangkrutan berkorelasi satu sama lain. Teori *trade off* menjelaskan ketika suatu perusahaan memilih untuk menggunakan utang hal tersebut menghasilkan biaya dan pajak. Penggunaan pemanfaatan utang dilakukan sebagai opsi pendanaan yang lebih ekonomis dibandingkan dengan ekuitas dan karena adanya utang dapat menimbulkan biaya yang mengurangi pajak (Tambunan & Prabawani, 2018). Mengurangi laba bersih perusahaan meningkatkan perlindungan pajak perusahaan

Teori Sinyal (Signalling Theory)

Menurut Brigham dan Houston (2014:184) dalam (Lutfiana, 2021), Teori sinyal yaitu perspektif dari para investor mengenai proyeksi masa depan perusahaan, dimana detail informasi disampaikan dari manajemen suatu perusahaan kepada investor. Teori sinyal membahas cara dimana sebuah perusahaan dapat mengirimkan sinyal atau informasi kepada penerima laporan keuangan. Informasi yang disediakan berkaitan dengan bagaimana manajemen dapat memenuhi keinginan pemilik. Sinyal yang disampaikan akan diterima dengan baik berdampak positif juga pada kinerja keuangan. Investor (pihak penerima) mendapat manfaat dari kondisi perusahaan yang ditunjukkan oleh pemilik informasi (pihak pengirim). Selain itu *signaling theory* adalah cara manajemen perusahaan memberi tahu pemegang saham tentang peluang masa depan perusahaan. Teori sinyal dijelaskan sebuah perusahaan memberikan laporan keuangan kepada penggunanya dan informasinya. Informasi diberikan tentang cara manajemennya dapat memenuhi keinginan pemilik, tentu memberikan dampak positif jika sinyal yang telah diberikan diterima dengan baik. keuntungan yang didapatkan tinggi maka nilai perusahaan yang diperoleh tinggi yang akan memicu investor untuk menanamkan modal karena keuntungan perusahaan yang didapatkan tinggi (Sari & Setyaningsih, 2023).

Teori Kinerja Keuangan

Dengan menggunakan kinerja keuangan, perusahaan dapat menilai seberapa efisien dan efektif kegiatan bisnisnya dalam suatu periode tertentu. Bagi investor atau pihak eksternal yang tertarik untuk berinvestasi dalam bisnis tersebut, Kinerja perusahaan adalah elemen penting yang harus dipertimbangkan. (Lutfitasari & Munandar, 2022). Menurut Bavee et al., (1993: 83) dalam (Istan, 2022) kinerja dapat dianggap sebagai tingkat atau ukuran di mana individu dan organisasi dapat mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Keberhasilan manajer dalam mengelola bisnis dapat diukur melalui kinerja perusahaannya. Pihak-pihak yang berkepentingan, termasuk pemilik saham, kreditur, pemerintah, dan masyarakat, terutama fokus pada informasi terkait kinerja. Hal ini menjadi hal yang krusial bagi para pemegang saham untuk menilai kesesuaian antara tujuan perusahaan dan hasil manajerialnya. Kinerja keuangan adalah keberhasilan manajemen yang diukur dari sisi keuangan dengan mengoptimalkan nilai perusahaan. Pengukuran kinerja yaitu *Return On Asset* (ROA). Pengukuran dengan rasio tersebut pencapaian untuk mendapatkan laba. Rasio keuangan perusahaan dengan profitabilitas menunjukkan seberapa mampu menghasilkan keuntungan pada jumlah aset yang dimiliki, pendapatan, dan modal saham khusus, semakin tinggi *Return on Asset* pendapatan laba yang dihasilkan juga semakin besar, menunjukkan posisi perusahaan yang kuat berdasarkan total asetnya.

Teori *Financial Leverage*

Menurut Sartono (2008:263) dalam (Syaifullah, 2018) *financial leverage* merupakan penerapan strategi pengelolaan pendapatan yang bertujuan meningkatkan laba bagi pemegang saham dengan menambahkan beban di atas beban tetap yang ada. Sedangkan menurut Herdian (2015) *Leverage* keuangan merupakan kemampuan untuk membayar utang menggunakan modal yang tersedia (Mardaningsih dkk., 2021) sumber dana hutang bagian dari struktur modal perusahaan (Amri, 2021). *Financial leverage* dilihat seberapa besar jumlah sumber dana utang yang dimanfaatkan oleh perusahaan dari struktur modalnya, karena perusahaan mengambil pinjaman, yang berarti perusahaan harus menanggung utang dan membayar bunganya. Ketika sebuah perusahaan memiliki lebih banyak utang, semakin besar risiko yang ditanggungnya. Banyaknya utang yang dimiliki perusahaan, semakin besar bebannya (Syafira & Zainul, 2021)

Teori Ukuran Perusahaan

Menurut Fisher & Baumol (1962) dalam (Hermanto & Dewinta, 2023) Perusahaan yang memiliki potensi untuk memperoleh keuntungan dari hasil pendapatan yang tinggi perusahaan tersebut dapat dikatakan besar karena mempunyai kemampuan untuk membeli berbagai produk dengan harga yang menguntungkan berkat skala operasi mereka. Ukuran perusahaan mencerminkan seberapa besar aset yang dimilikinya, yang berdampak pada nilai perusahaan. Menurut Sartono (2010) dalam (Dewi & Candradewi, 2018) ukuran perusahaan merupakan komponen yang berdampak pada hasil keuangan suatu bisnis. Besar atau kecilnya sebuah perusahaan tercermin dari ukuran perusahaan tersebut. Ukuran sebuah perusahaan diukur dengan melihat total jumlah aktiva. Semua aset yang dimiliki perusahaan untuk memulai bisnisnya disebut sebagai total aktiva. Total aktiva dapat dikategorikan sebagai kecil atau besar tergantung pada sumber daya perusahaan. Jumlah penjualan bagian dari ukuran kegiatan bisnis perusahaan yang mencakup uang dan unit produksi yang dijual selama periode waktu tertentu. Perusahaan dapat diidentifikasi sebagai besar atau kecil berdasarkan volume produksi dan modal yang digunakan (Sharfina dkk., 2023).

Hubungan Antar Variabel

Hubungan *Financial Leverage* terhadap Kinerja Keuangan

Menurut (Laila & Rahayu, 2023) *financial leverage* mengindikasikan sejauh mana pengaruh hutang terhadap manajemen aset atau sejumlah hutang yang dimiliki oleh perusahaan untuk mendanai aset. *Debt to Equity Ratio* sebagai pengukur *financial leverage*. Penurunan profitabilitas bisa berakibat pada peningkatan atau penurunan tingkat leverage keuangan (Aprianingsih & As'ari, 2023). Seberapa besarnya aktiva yang sudah dibiayai oleh pihak yang memeberikan kredit. Rasio hutang yang semakin rendah, semakin baik kondisi perusahaan. Jika perusahaan memiliki leverage tinggi, maka risikonya juga tinggi karena ada kemungkinan kesulitan keuangan dalam membayar hutang, serta risiko yang terjadi tidak dapat melunasi hutang dengan aset yang dimilikinya. Penelitian oleh (William & Ekadjaja 2020), (Sartika dkk, 2022) dan (Muttaqin & Adiwibowo 2023) menyatakan bahwa *financial leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

H₁: Diduga *Financial Leverage* berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan

Hubungan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan

Perusahaan yang memiliki skala lebih besar memiliki keunggulan dalam menghadapi tantangan atau peluang karena memiliki aset yang lebih besar untuk mengatasi kendala yang timbul. Semakin tinggi total aset, pendapatan, atau modal semakin besar ukuran perusahaan tersebut (Sharfina dkk., 2023). Penelitian (Rahardjo & Wuryani, 2021), (Harsono & Pamungkas, 2020), dan (Saragih & Sihombing, 2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

H₂: Diduga Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan

Hubungan *Financial Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan

Jika suatu entitas usaha selalu mengelola *financial leverage* secara efisien dapat memberi pengaruh yang positif terhadap kinerja keuangan. Perusahaan besar biasanya mempunyai kekuatan tersendiri jika menghadapi masalah ditopang oleh aset yang lebih besar dapat menghentikan kendala perusahaan dapat teratasi. Semakin membesar total aset, modal, dan total penjualan suatu korporasi, besar juga ukuran perusahaan tersebut (Sharfina dkk., 2023). Hasil penelitian (Syafi'i & Haryono, 2021) bahwa *financial leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

H₃: Diduga *Financial Leverage* dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan

METODE PENELITIAN

Menurut (Sugiyono, 2013) penelitian kuantitatif digunakan untuk analisis data statistik dengan pengumpulan data berupa instrumen penelitian untuk diuji hipotesis, sehingga populasi penelitian ini seluruh BUS yang terdaftar di OJK periode 2018-2022. Sampel penelitian yaitu Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, penarikan sampel berdasarkan metode *purposive sampling*. Berdasarkan tabel 3 keputusan tentang pengambilan sampel didasarkan pada data yang diperlukan oleh peneliti untuk diolah sesuai dengan kriteria. Dari pengumpulan sampel diatas didapatkan sampel didapatkan sepuluh BUS sesuai kriteria untuk masing-masing variabel (10 perusahaan × 5 tahun periode penelitian) sebanyak 50 total sampel penelitian. Dilihat pada tabel 4 nama-nama Bank Umum Syariah dijadikan sampel

penelitian sesuai dengan kriteria. Sumber dan jenis data penelitian didapatkan dari data sekunder didapatkan melalui laporan tahunan yang telah ditemukan disetiap *website* BUS. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dari situs web resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yang dapat diakses melalui www.ojk.co.id, serta situs resmi dari setiap Bank Umum Syariah.. Pada tabel 5 dilibatkan proksi-proksi untuk mengukur variabel *Financial Leverage* dan Ukuran Perusahaan.

HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

Analisis Statistik Deskriptif, dari tabel 6, jumlah sampel yang digunakan adalah 50. Berikut adalah detail dari tabel statistik deskriptif.

- a. Variabel *Financial Leverage* berjumlah $N = 50$ sample data berada dalam rentang antara 0,05 sampai 1,17, mean 0,7500, dan standar deviasi 0,26117
- b. Variabel Ukuran Perusahaan berjumlah $N = 50$ sample data berada dalam rentang antara 14,32 sampai 23,13, dengan mean 16.6570 dan standar deviasi 1,40006
- c. Variabel Kinerja Keuangan (ROA) berjumlah $N = 50$ sample data berkisar antara 0,23 sampai 7.22, dengan mean 4,5872 dan standar deviasi 1,61243

Uji Normalitas, dilihat dari gambar 2 pengujian dilakukan menggunakan grafik normal P-P Plot. Grafik normal P-P Plot tersebut distribusi normal karena titik-titiknya sudah mengikuti pola diagonal dan penyebarannya sesuai dengan pola diagonal, data tersebut mengikuti distribusi yang normal.

Uji Multikolinearitas, dari tabel 7 didapatkan hasil nilai toleran untuk variabel *financial leverage* $0.754 > 0,1$ ukuran perusahaan $0.754 > 0,1$ dan nilai VIF variabel *financial leverage* $1,326 > 0,10$ ukuran perusahaan $1,326 > 0,10$. Kesimpulannya tidak ada gejala multikolinearitas dari hasil pengujian tersebut.

Uji Heterokedastisitas, dari tabel 8 dapat dilihat nilai sig X_1 (*Financial Leverage*) sebesar 0,382 maka terjadi heterokedastisitas dan nilai sig X_2 (Ukuran Perusahaan) yaitu 0,010, disimpulkan data tersebut terdaji heterokedastisitas hasilnya dapat dikatakan hasil dari uji heterokedastisitas tidak normal datanya. Kemudian dilakukan transform dilihat dari tabel 9 didapatkan nilai sig untuk $X_1 = 0,160 > 0,05$ dan X_2 nilai sig 0.919 $> 0,05$ disimpulkan, temuan dari penelitian ini mengindikasi bahwa tidak ada kecenderungan heterokedastisitas dalam data tersebut.

Uji Autokorelasi, dari tabel 10 nilai yang diperoleh dari Durbin Watson (DW) 1,923. DW jika dibandingkan nilai D_u dan $4-D_u$. Berdasarkan tabel DW $n=50$, $k=2$ yaitu $D_u =$

1,6283. Kemudian nilai $4-dU$ dihitung $4-1,923=2,3717$ keputusan mempertimbangkan $dU < dW < 4-dU$, yaitu $1,6283 < 1,923 < 2,3717$. Kesimpulannya tidak adanya autokorelasi dari hasil uji statistik data tersebut.

Uji Regresi Linier Berganda, dari tabel 11, diperoleh rumus regresi

$$Y = 3.654 + 5.556X_1 - 0,194X_2$$

$$Y = 9.209,806$$

$$X_1 = \text{Financial Leverage}$$

$$X_2 = \text{Ukuran Perusahaan}$$

$$Y = \text{Kinerja Keuangan}$$

Pada rumus di atas, penjelasannya sebagai berikut:

1. Koefisien regresi untuk variabel *Financial Leverage* (X_1) adalah 5.556, menunjukkan arah positif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam Kinerja Keuangan, ketika variabel lainnya tetap konstan, akan menyebabkan kenaikan Kinerja Keuangan sebanyak 5.556 satuan. Sebaliknya, jika variabel lain tetap konstan, akan terjadi penurunan kinerja keuangan sebesar 4204.416 unit.
2. Koefisien regresi untuk variabel Ukuran Perusahaan (X_2) adalah -0,194, menghasilkan arah yang negatif. Bisa ditarik kesimpulan bahwa setiap kenaikan dari satu unit *Return on Assets* (ROA), ketika variabel lainnya tetap tidak berubah, akan menyebabkan penurunan kinerja keuangan sebesar 0,194 unit.

Uji T, dari tabel 12 pengaruh dari setiap variabel independen (bebas) sebagai berikut :

1. Variabel *Financial Leverage* dengan nilai signifikansi dihasilkan $0,001 > 0,05$ dan t hitung 50.069 maka disimpulkan variabel tersebut berpengaruh sangat positif terhadap kinerja keuangan.
2. Variabel Ukuran Perusahaan diperoleh nilai signifikansi diperoleh $0,001 > 0,05$ dan t hitung -9,379 maka disimpulkan variabel tersebut berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Uji F, hasil uji F yang tercantum dalam tabel 13 dari perhitungan uji F nilai output 2028,241. Nilai signifikasinya sebesar $0,001 < 0,05$. Hasilnya pada *financial leverage* dan ukuran perusahaan semuanya berpengaruh simultan pada kinerja keuangan. Hipotesis hasil dari uji tersebut dapat diterima.

Uji Koefisien Determinasi, dari tabel 14, nilai koefisien determinasi R Square adalah 0,989, yang setara dengan 98,9%. Ditarik kesimpulan dengan hasil 98,9% variabel

independen berpengaruh terhadap variabel dependen, sementara 1,1% sisanya faktor-faktor lain yang tidak dapat diteliti dalam penelitian ini.

Diskusi

Pengaruh *Financial Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil dari analisis statistik dengan uji parsial menunjukkan nilai signifikansinya $0,001 < 0,05$ menggambarkan *financial leverage* berpengaruh secara positif terhadap kinerja keuangan. Hipotesis H_1 dapat diterima. Temuan ini konsisten dengan *teori trade-off* yang dasar utama *financial leverage*, yang menunjukkan perusahaan lebih menggunakan hutang sebagai sumber dana dari pada pendanaan internal. Ini disebabkan oleh kemampuan biaya bunga dari hutang untuk mengurangi pajak dan meningkatkan keuntungan bersih. Oleh karena itu, penggunaan hutang yang benar sangat meningkatkan kinerja keuangan. Hasilnya sama dengan penelitian oleh (Ardiansyah, 2020) yang menyatakan bahwa *financial leverage* berdampak pada kinerja keuangan. Peningkatan dari penggunaan utang berakibat pada peningkatan kinerja keuangan, manajer keuangan menggunakan utangnya sampai tingkat penghematan pajak yang timbul dari pengurangan pajak. Pencapaian struktur aset yang optimal terjadi saat perusahaan memanfaatkan rasio utang secara efisien. Hasil nilai dari DER meningkat akan membantu kemampuan pendanaan operasional untuk terus meningkatkan kinerjanya.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan

Dari perhitungan uji statistik nilai signifikan (sig) adalah $0,001 < 0,05$, menandakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Sejalan dengan teori sinyal jika nilai sebuah perusahaan dapat tercermin dari jumlah aset, penjualan, laba, beban pajak, dan faktor lainnya serta dapat memberikan sinyal yang positif terhadap investor (pihak luar). Jika nilai ukuran perusahaan semakin besar maka kinerja keuangannya dapat meningkat karena dengan total aset tinggi semakin mudah untuk mengelola dana dari semakin banyaknya modal yang ditanam yang akan lebih mudah memasuki pasar modal, perusahaan akan mengelola asetnya dengan baik yang akhirnya bisa meningkatkan kinerja keuangan. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin menarik perhatian masyarakat khususnya investor. Hal ini dapat dikatakan ukuran perusahaan yang besar yang dihasilkan, ROA dapat mempengaruhi kinerja keuangan suatu bank, maka dapat dikatakan bank dapat mengelola kinerja

keuangannya dengan baik terutama dalam mengelola aset yang dimiliki. Sejalan dengan penelitian oleh (Fitriyani, 2021) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh secara positif serta simultan terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh *Financial Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan

Pengujian dari yang sudah diperoleh nilai F test yang diperoleh adalah 2028,241, dengan nilai signifikansi (Sig.) dari output Anova dengan hasil 0,001, menunjukkan hasil tersebut kurang dari 0,05. Temuan ini adanya tanda bahwa variabel independen memiliki dampak signifikan terhadap kinerja keuangan. Perubahan secara bersama-sama/simultan melalui penelitian *financial leverage* dan ukuran perusahaan faktor dari bagian pengaruh kinerja keuangan. Hasil temuan konsisten, menurutnya (Nusantara dkk., 2023) hasil penelitian menunjukkan pengaruh yang signifikan secara simultan variabel *financial leverage* dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan.

KESIMPULAN

Hasilnya diperoleh kesimpulan *financial leverage* dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Bank Umum Syariah cenderung memanfaatkan hutangnya untuk meningkatkan kinerja keuangan selaras dengan dengan berkembangnya aset yang dimiliki yang semakin baik dengan selalu mengelola keuangannya terutama modal untuk menjaga total aset yang dimiliki karena sangat mempengaruhi kinerja keuangan suatu bank.

Berdasarkan hasil tersebut, penelitian ini memiliki keterbatasan, terutama dalam hal variabel independen yang hanya mencakup 2 variabel independen *financial leverage* dan ukuran perusahaan diharapkan peneliti selanjutnya menabuh variabeli independen seperti kualitas aset, efisiensi operasional, struktur modal, risiko kredit yang merupakan faktor yang kemungkinan besar mempengaruhi kinerja keuangan, serta masa pengamatan yang relatif singkat hanya dari tahun 2018-2022 untuk penelitian berikutnya, mempertimbangkan untuk hasil yang lebih akurat dengan memperpanjang periode pengamatan untuk lebih tepat dan akurat. Kemudian objek serta sampel hanya tertuju pada BUS yang terdaftar di OJK periode 2018-2022 bisa ditambahkan dengan jenis bank syariah lainnya seperti UUS ataupun BPRS. Bagi perusahaan seperti bank umum syariah dapat meningkatkan penjualan yang bertujuan untuk mengimbangi total

aset yang dimiliki serta dapat mengelola tingkat hutang agar dapat menghasilkan kinerja keuangan yang efektif dan efisien.

PENGHARGAAN/UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin menyampaikan beribu-ribu terimakasih kepada dosen pembimbing Bapak Andi Amri S.E., M.M., atas bimbingannya dari awal sampai akhir penulisan artikel ini. Juga, penulis berterima kasih kepada seluruh staf akademik FAI UHAMKA atas ilmu pengetahuan dan wawasan yang telah diberikan. Penulis juga ingin berterima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada orang tua yaitu Ayah dan Ibu, atas kontribusi mereka dalam pendanaan artikel ini, serta kepada sahabat saya, terutama Meli Damayanti, yang selalu memberikan dukungan dalam proses pembuatan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin Ekadjaja, P. W. (2020). Pengaruh GCG, Struktur Kepemilikan, Modal Intelektual, dan Financial Leverage Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(3), 1165. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i3.9543>
- Aloshaibat, S. D. (2021). Effect of Financial Leverage on The Financial Performance or Jordanian Public Shareholdings Companies: Aplied Study On The Financial Sector Of Jordan For The Period Of 2015-2019. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 11(2), 47–51. <https://doi.org/10.32479/ijefi.11246>
- Amalia, A. N. (2021). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan*. 10.
- Amri, A. (2021). Analisis Leverage Dalam Mengukur Risiko Studi Kasus Pada PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*, 2(1), 1–13. <https://doi.org/10.47747/jismab.v2i1.37>
- Animah, A., Effendy, L., Thahir, A. M., & Widiastuty, E. (2018). Pengaruh Mekanisme Coporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan (Survei Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI). *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 2(2), 010–031. <https://doi.org/10.29303/jaa.v2i2.16>
- antaranews.com. (2023, Juni 30). *OJK catat aset perbankan syariah 2022 tumbuh 15,8 persen*. Antara News. <https://www.antaranews.com/berita/3613110/ojk-catat-aset-perbankan-syariah-2022-tumbuh-158-persen>
- Aprianingsih, R., & As'ari, H. (2023). Pengaruh Perputaran Kas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Tercatat Di BEI (2020-2022). *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(3), 1030–1046. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i3.3494>
- Ardiansyah, V. C. Q. (2020). Pengaruh Financial Leverage, Firm Size Dan Free Cash Flow Terhadap Financial Performance. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(2), 920. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i2.7675>
- Dewi, N., & Candradewi, M. (2018). *Pengaruh employee stock ownership plan, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan*. Vo. 7, No. 9. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v7.i09.p6>
- Diana, L., Osesoga, M. S., & Universitas Multimedia Nusantara Indonesia. (2020). Pengaruh likuiditas, solvabilitas, manajemen aset, dan ukuran perusahaan terhadap

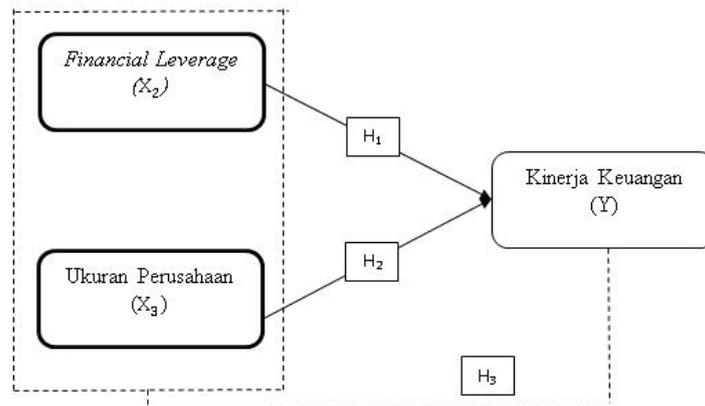
- kinerja keuangan. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 12(1), 20–34. <https://doi.org/10.33508/jako.v12i1.2282>
- Elizabeth Sugiarto Dermawan, A. M. (2019a). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Financial Leverage, Dan Liquidity Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(3), 572. <https://doi.org/10.24912/jpa.v1i3.5560>
- Elizabeth Sugiarto Dermawan, A. M. (2019b). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Financial Leverage, Dan Liquidity Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(3), 572. <https://doi.org/10.24912/jpa.v1i3.5560>
- Fitriyani, Y. (2021). Pengaruh good corporate governance dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di be. *AKUNTABEL*, 18(4), 703–712. <https://doi.org/10.30872/jakt.v18i4.9982>
- Gunawan, H. H., Pambelum, Y. J., & Maria, L. (t.t.). *Pengaruh Corporate Governance, Intellectual Capital, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan*.
- Harsono, A., & Pamungkas, A. S. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(4), 847. <https://doi.org/10.24912/jmk.v2i4.9863>
- Hermanto, H., & Dewinta, A. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Efisiensi Perusahaan, Likuiditas, Kekuatan Pasar, Pertumbuhan Perusahaan Dan Leverage Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(2), 846–871. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i2.3060>
- Hijriyani, N. Z., & Setiawan, S. (2017). Analisis Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia sebagai Dampak dari Efisiensi Operasional. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 1(2). <https://doi.org/10.33603/jka.v1i2.823>
- Hoque, A. (t.t.). *Impact of financial leverage on financial performance: Evidence from textile sector of Bangladesh*.
- Huda, S., & Diana, N. (2019). Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Pendapatan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Laba Pada Bank Umum Syariah Indonesia. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 6(1), 99. <https://doi.org/10.30656/jak.v6i1.915>
- Iskandar, M., & Zuhilmi, M. (2021). *Pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia*. 2(1).
- Istan, M. (2022). *Pengaruh Employee Stock Ownership Program (ESOP), Leverage, And Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia*. 4(6).
- Koyyimah, A. K., Tanjung, H., & Ayuniyyah, Q. (2023). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Risiko Pembiayaan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Tahun 2018-2022. *Jurnal Syarikah : Jurnal Ekonomi Islam*, 9(1), 47–60. <https://doi.org/10.30997/jsei.v9i1.8742>
- Laila, F. Z., & Rahayu, Y. (2023). *Pengaruh Corporate Social Responsibility, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. 12. *Lap Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia*. (t.t.). Diambil 15 Januari 2024, dari <https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/laporan-perkembangan-keuangan-syariah-indonesia/default.aspx>
- Lisa, L. F. & Yusvita Nena Arinta. (2023). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Kualitas Aktiva Produktif (KAP), Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Likuiditas Perusahaan Sebagai Variabel Intervening Pada

- Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2017 – 2021. *Jurnal Manajemen Perbankan Keuangan Nitro*, 6(1), 1–13. <https://doi.org/10.56858/jmpkn.v6i1.88>
- Lutfiana, D. E. S. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan*. 10.
- Lutfitasari, M., & Munandar, A. (2022). *Dampak Arus Kas Bebas, Kebijakan Utang, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan*. 6(2).
- Mardaningsih, D., Nurlaela, S., & Wijayanti, A. (2021). *Pengaruh leverage, likuiditas, firm size dan sales growth terhadap kinerja keuangan pada perusahaan lq45*.
- Maula, I., & Jaya, T. J. (2022). *Effect Of Earning Asset Quality, Financial Leverage, And Company Size On Financial Performance Of Sharia Commercial Banks*.
- Menacer, A., Saif-Alyousfi, A. Y. H., & Ahmad, N. H. (2019). The Effect of Financial Leverage on The Islamic Banks's Performance in The Gulf Cooperation Council (GCC) Countries. *International Journal of Financial Research*, 11(1), 13. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v11n1p13>
- Muttaqin, M. F., & Adiwibowo, A. S. (t.t.). *Pengaruh Financial Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Arus Kas Bebas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Masa Pandemi Covid 19*.
- Nopitasari, H., & Tiorida, E. (2017). *Pengaruh Financial Leverage Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)*. 3(3).
- Nusantara, V., Ratnaningtyas, D., & Sari, S. R. K. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Bank Konvensional Yang Terdaftar Di BEI. *JAMER : Jurnal Akuntansi Merdeka*, 4(2), 97–105. <https://doi.org/10.33319/jamer.v4i2.105>
- Onoyi, N. J., & Windayati, D. T. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Good Corporate Governance dan Efisiensi Operasi terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus pada Bank BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Zona Keuangan: Program Studi Akuntansi (SI) Universitas Batam*, 11(1), 15–28. <https://doi.org/10.37776/zuang.v11i1.763>
- Politeknik Negeri Lampung, Lampung, Hasti, W. W., Maryani, M., Politeknik Negeri Lampung, Lampung, Makshun, A., & Politeknik Negeri Lampung, Lampung. (2022). Pengaruh Leverage, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Pertambangan. *Reviu Akuntansi, Manajemen, dan Bisnis*, 2(2), 139–150. <https://doi.org/10.35912/rambis.v2i2.1544>
- Rahardjo, A. P., & Wuryani, E. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2016-2018). *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 10(1), 103–113. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n1.p103-113>
- Rahim, A. (2021). An Implication Of Signaling Theory To Examine Impacts Of Financial Leverage On Firm Performance: A Study Of Islamic Banks In Asian Region. *PSYCHOLOGY AND EDUCATION*.
- Riantani, S., & Dyahrini, W. (2021). *A Comparative Analysis Of Financial Performance Of Conventional And Islamic Banks In Indonesia*.
- Saragih, A. E., & Sihombing, U. T. (2021). Pengaruh Intellectual Capital, Good Corporate Governance, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 1–17. <https://doi.org/10.54367/jrak.v7i1.1133>

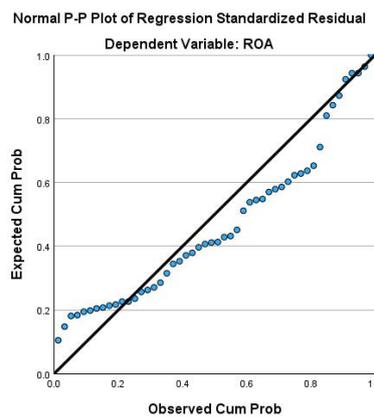
- Sari, Y. R., & Setyaningsih, N. D. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(2), 1165–1183. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i2.3127>
- Sartika, R., & Kusasi, F. (2022). Pengaruh Financial Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. 3(1).
- Setyowati, D. H. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Sebagai Dampak Inefisiensi Operasional. *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)*, 3(1), 1–14. <https://doi.org/10.32627/maps.v3i1.178>
- Sharfina, M., Ane, L., & Anggriyani, A. (2023). Pengaruh Modal Intelektual, Ukuran Perusahaan Dan KUualitas Aktiva Produktif Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan. *JAKPI - Jurnal Akuntansi, Keuangan & Perpajakan Indonesia*, 11(1). <https://doi.org/10.24114/jakpi.v11i1.47796>
- Sofyan, M. (2019). Analysis Financial Performance Of Rural Banks In Indonesia. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 3(03). <https://doi.org/10.29040/ijebar.v3i03.588>
- Sri Muliyan, Agusti, R., & Azhari, A. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing, Kualitas Aktiva Produktif, dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah. *Jurnal Karya Ilmiah Multidisiplin (JURKIM)*, 3(1), 38–48. <https://doi.org/10.31849/jurkim.v3i1.12785>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sulistiyowati, M., Dewi, R. R., & Chomsatu, Y. (t.t.). Pengaruh tata kelola perusahaan terhadap kinerja keuangan tahun 2015-2020 pada perusahaan farmasi.
- Supriyaningsih, O. (2020). Analisis Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia Dengan Menggunakan Pendekatan Islamicity Indecer. *REVENUE: Jurnal Manajemen Bisnis Islam*, 1(01), 47–60. <https://doi.org/10.24042/revenue.v1i01.5714>
- Syafi'i, I., & Haryono, S. (2021). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan dan Inflasi terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance*, 5(1), 17. <https://doi.org/10.21043/malia.v5i1.10482>
- Syafira, D. M., & Zainul, Z. R. (2021). Pengaruh operating leverage dan financial leverage terhadap risiko sistematis pada perusahaan infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang go public di bursa efek indonesia.
- Syaifullah, A. (2018). Analisis pengaruh financial leverage dan operating leverage terhadap stock return. *INOVASI*, 14(2), 53. <https://doi.org/10.29264/jinv.v14i2.1928>
- Tambunan, J. T. A., & Prabawani, B. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Tahun 2012-2016). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 7(2), Article 2. <https://doi.org/10.14710/jiab.2018.20329>
- Tangngisalu, J., & Manuhutu, I. T. (2020). Pengaruh Struktur Modal dan Leverage Financial Terhadap Profitabilitas.
- Wahyuni, N., & Amin, A. (t.t.). Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Periode 2014-2016).
- Widyari, K. P., Novitasari, N. L. G., & Widhiastuti, N. L. P. (2022). Pengaruh Good Corporate Governence, Ukuran Perusahaan, Leverage, Kualitas Audit Terhadap Kinerja Perusahaan. 4(2).

Zelalem, D. (2020). The Impact of Financial Leverage on the Performance of Commercial Banks: Evidence from Selected Commercial Banks in Ethiopia. *International Journal of Accounting, Finance and Risk Management*, 5(1), 62. <https://doi.org/10.11648/j.ijafm.20200501.16>

GAMBAR, GRAFIK DAN TABEL



Gambar 1. Kerangka Konseptual



Gambar 2. Uji Normalitas Grafik P-P Plot Regression Standardized Residuals

Tabel 1. Jaringan Kantor Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2018-2022

Indikator	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Bank Umum Syariah (BUS)					
Jumlah Kantor	1875	1919	2034	2035	2007
Jumlah Bank	14	14	14	12	13
Unit Usaha Syariah (UUS)					
Jumlah Kantor	354	381	392	445	438
Jumlah Bank	20	20	20	20	20
Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS)					
Jumlah Kantor	495	617	627	659	668
Jumlah Bank	167	164	163	164	167
Jumlah Keseluruhan Indikator	2925	3115	3250	3335	3313

Sumber : Laporan Perkembangan Keuangan Syariah

Tabel 2. Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2018-2022

Indikator	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
CAR (%)	20,39	20,59	21,64	25,71	26,28
ROA (%)	1,28	1,73	1,40	1,55	2,00
NPF (%)	3,26	3,23	3,13	2,59	2,35
NPF Net (%)	1,95	1,88	1,57	0,81	0,64
FDR (%)	78,53	76,36	72,07	70,12	75,19
BOPO (%)	89,18	84,45	85,55	84,33	77,28
Rentabilitas (%)	1,42	1,92	1,46	1,66	2,59
Kualitas Aktiva Produktif (%)	3,04	2,77	2,66	1,94	1,83
Likuiditas(%)	27,22	30,08	28,67	26,21	21,12
Imbal Hasil		46,46	44,67	47,10	49,35
<i>Fixed Yield Portofolios to Floating Yield Porotofolios</i>	47,69	241,64	268,03	344,67	394,99
<i>Investasi</i>	36,56	39,89	39,03	38,08	38,72
<i>Potential Loss from Profit Sharing Financing to Total Mudharabah and Musyarakah</i>	3,47	2,70	3,46	4,67	4,45

Sumber : Laporan Statistik Perbankan Syariah

Tabel 3. Kriteria Sampel

No	Kriteria	Akumulasi
1	Bank umum syariah yang terdaftar di OJK dari tahun 2018-2022 (5 tahun)	13
2	Bank umum syariah yang memiliki laporan keuangan lengkap dari tahun 2018-2022 (5 tahun)	10
3	Bank umum syariah yang memiliki laporan keuangan yang sudah diaudit	10
	Bank Umum Syariah yang memenuhi kriteria sampel	10
	Total sampel penelitian (10 × 5 tahun)	50

Sumber : Data sekunder diolah penulis, 2024

Tabel 4. Nama-nama Bank Umum Syariah Periode 2018-2022

No	Nama Bank Umum Syariah
1	PT. Bank Aceh Syariah
2	PT. Bank Nusa Tenggara Barat Syariah
3	PT. Bank Muamalat Indonesia
4	PT. Bank Victoria Syariah
5	PT. Bank Jabar Banten Syariah
6	PT. Bank Mega Syariah
7	PT. Bank Panin Dubai Syariah
8	PT. Bank Syariah Bukopin
9	PT. BCA Syariah
10	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah

Sumber : Data Penelitian, 2024

Tabel 5. Proksi Pengukuran

Variabel	Pengukuran	Sumber
<i>Financial Leverage</i>	<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> $= \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Dermawan, (2019)
Ukuran Perusahaan	<i>Size = Ln (Total Aset)</i>	Dermawan, (2019)
Kinerja Keuangan	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Kasmir (2010) dalam (Sulistiyowati dkk, (2022)

Tabel 6. Hasil Analisis Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Financial Leverage	50	.05	1.17	.7500	.26117
Ukuran Perusahaan	50	14.32	23.13	16.6570	1.40006
ROA	50	.23	7.22	4.5872	1.61243
Valid N (listwise)	50				

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1 Financial Leverage	.752	1.329
	X2 Ukuran Perusahaan	.752	1.329

a. Dependent Variable: Y_ROA

Tabel 8. Hasil Uji Heterokedatisitas sebelum di transform
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.401	.239		-1.680	.100
	Financial Leverage	-.044	.067	-.099	-.660	.513
	Ukuran Perusahaan	.033	.013	.396	2.641	.011

a. Dependent Variable: ABS_RES

Tabel 9. Hasil Uji Heterokedatisitas setelah di transform
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.006	.495		-.012	.990
	SQRT_X1	.156	.110	.220	1.427	.160
	SQRT_X2	.013	.127	.016	.102	.919

a. Dependent Variable: Abs_RES

Tabel 10. Hasil Uji Autokolerasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.995 ^a	.989	.989	.17071	1.923

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Financial Leverage

b. Dependent Variable: Y_ROA

Tabel 11. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.654	.394		9.285	<.001		
	Financial Leverage	5.556	.111	.900	50.069	<.001	.754	1.326
	Ukuran Perusahaan	-.194	.021	-.169	-9.379	<.001	.754	1.326

a. Dependent Variable: ROA

Tabel 12. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	125.938	2	62.969	2028.241	<.001 ^b
	Residual	1.459	47	.031		
	Total	127.397	49			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Financial Leverage

Tabel 13. Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.654	.394		9.285	<.001		
	Financial Leverage	5.556	.111	.900	50.069	<.001	.754	1.326
	Ukuran Perusahaan	-.194	.021	-.169	-9.379	<.001	.754	1.326

a. Dependent Variable: ROA

Tabel 14. Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.995 ^a	.989	.989	.17071

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Financial Leverage